

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka cara yang sistematis yaitu menggunakan metod. Alwi mengatakan metode “penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Dengan demikian penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian berdasarkan didisiplin ilmu tertentu.⁶⁷

Jenis berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, yang mana peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan intelektual anak di Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Mulyana mengatakan “penelitian kualitatif sering bertujuan menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan.⁶⁸ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berupa kata-kata.

⁶⁷Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2007),741.

⁶⁸Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta: Tiara Wacana,2005),145.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif menurut pendapat Denzim dan Licoln yaitu:

Pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendiskripsikan bagian dari permukaan sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas terdapat dalam suatu kelompok partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut entometodologi atau penelitian lapangan.⁶⁹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yaitu mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian sangat penting dan diperlukan sangat optimal. Peneliti merupakan tindakan sebagai instrument sekaligus mengumpulkan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak di perlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran

⁶⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba,2012),7.

peneliti sebagai partisipan penuh, pengamatan partisipan, atau pengamatan penuh. Disamping itu, perlu disebutkan apakah peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.⁷⁰

Kehadiran peneliti di Ummah *Homeschooling* Nganjuk dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu sekurang-kurangnya dua bulan dan harus didiskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian, kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh atau pun menguasai objek penelitian itu sendiri.

Peneliti hadir dilokasi penelitian sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus IAIN Kediri ke Ummah *Homeschooling* Nganjuk, dan mendapatkan surat balasan atas perijinan dari pihak koordinator *Homeschooling*. Kemudian peneliti menemui bapak yudhi selaku kepala *Homeschooling*. Selanjutnya peneliti memulai penelitian. Dengan melakukan wawancara seputar pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang ada di Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Dan kemudian penulis juga mengamati lingkungan *Homeschooling* dan mewancarai beberapa guru, orang tua, dan siswa untuk menggali informasi tentang pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang ada di Ummah *Homeschooling* Nganjuk.

⁷⁰ Tim penyusun buku pedoman penulis karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2014), 82.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Dengan fokus penelitian pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual di Ummah *Homeschooling* Nganjuk.

Peneliti memilih tempat penelitian tersebut, karena sukses dalam mengembangkan kecerdasan anak karena melalui kegiatan pembiasaan dibandingkan dengan sekolah formal lainnya. Sehingga peneliti tertarik meneliti pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual di Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Terkait uraian lokasi penelitian secara rincinya dilampirkan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan penelitian yang di dalamnya terdapat obyek penelitian dan unsur yang membentuk data tersebut. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian penelitian ini adalah kualitatif. Dengan demikian sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama. Sedangkan sumber data tertulis dan statistik adalah sumber data tambahan.

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, bisa berupa wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁷¹ Data primer disini meliputi kata-kata dan tindakan subyek yang dapat diamati di Ummah *Homeschooling* terkait dengan pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Data primer diperoleh dari informan yaitu koordinator Ummah *Homeschooling*, guru, orang tua beserta siswa Ummah *Homeschooling*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dokumen yang telah ada atau disebut dengan data tersedia.⁷² Data sekunder ini, diperoleh dari guru, orang tua dan siswa berupa data tambahan seperti sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang tersimpan di Ummah *Homeschooling* Nganjuk, ataupun ada terkait pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.

⁷¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia,2011), 146.

⁷²Ibid,147.

E. Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan yang ingin dikumpulkan dan variabel yang akan diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang perlu memperhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan, observasi, atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁷³

Dengan demikian, maka metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana prasarana, dan yang paling pokok peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai perilaku atau tindakan guru, siswa dan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan anak.

⁷³Emzir, *Analisi Data: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 38.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu.⁷⁴

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁷⁵

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu: meliputi profil dan sejarah berdirinya Ummah *Homeschooling* Nganjuk, jumlah guru atau data guru, struktur kepengurusan Ummah *Homeschooling* Nganjuk, prestasi Ummah *Homeschooling* dan siswa, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

⁷⁴Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan VISIPRESS,2002), 119.

⁷⁵Ibid,206.

3. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara yaitu adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁷⁶

Wawancara ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, penulis menggunakan wawancara semi struktur, dengan menggunakan wawancara terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Disamping itu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan wawancara secara mendalam, intensif, dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal.

Wawancara disini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang dilakukan di Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Wawancara disini akan di tujukan pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran mulai dari guru, orang tua dan siswa.

⁷⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), 179.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁷

Teknik analisis data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran sistematis dan aktual, analisis dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah,. Reduksi data kualitatif dapat dilakukan dengan membuat rangkuman, pengkodean, membuat tema-tema, membuat pemisahan-pemisahan, dan menulis memo-memo yang keseluruhan proses tersebut berlangsung secara terus-menerus setelah kerja lapangan hingga laporan akhir lengkap.⁷⁸

⁷⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perpektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),45.

⁷⁸Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis data* (Jakarta: Rajawali Pers,2012), 129-130.

Dapat disimpulkan reduksi merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya cepat ditarik dan di verifikasi dengan sistematis.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari informasi-informasi yang didapat selama penelitian. Sehingga akan diperoleh informasi yang kompleks dalam bentuk sederhana dan sistematis yang akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.⁷⁹ Proses ini dilakukan secara terus menerus seperti teknik snow-balling, dikumpulkan sedikit demi sedikit sampai data terkumpul, sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti selalu bolak-balik antara pengumpulan data, penyajian data, pengurangan data ataupun pembahasan data, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁷⁹Ibid., 130-132.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁸⁰

Data yang direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan tentang bagaimana pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual di Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses yang saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari peneliti data yang disajikan secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Pengecekan Keabsahan Data, peneliti dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi yang diperdalam, trigulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negative, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.⁸¹

Pada pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

⁸⁰Mansur Mukhli, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (jakarta : bumi aksara ,2009), 91-92.

⁸¹Tim penyusun buku pedoman penulis karya ilmiah STAIN Kediri, 83.

sumber yang sama yaitu teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Dengan kata lain Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan data.⁸² Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksian melalui sumber lain.

Dalam hal ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru saja, melaikan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, peneliti juga mencocokkan hasil wawancara guru dengan kesesuaian hasil wawancara terhadap pihak lain dan hasil observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap rencana penelitian

Peneliti mencari informasi bagaimana pelaksanaan *Homeschooling* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dengan melakukan observasi penelitian terhadap Ummah *Homeschooling* Nganjuk. Dengan melakukan observasi ini peneliti mencari rumusan masalah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual di Ummah *Homeschooling* Nganjuk.

⁸² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta :PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

3. Tahap Analisi Data

Kegiatan analisis dimulai dengan reduksi data. Pengumpulan data, organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa, gambar, hasil wawancara, hasil obeservasi kelas. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, berupa hasil penelitian. Hasil penelitian terdiri atas: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian yang ditulis secara berurutan.